

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Diplomasi Kebudayaan Korea Selatan melalui drama Korea dilakukan melalui dua jalur, yaitu Diplomasi Melalui Pemerintah *First Track Diplomacy* dan diplomasi jalur kedua / *second track diplomacy*.

I. Diplomasi Melalui Pemerintah / *First Track Diplomacy*

First Track Diplomacy dilakukan oleh Kementerian Olahraga, Budaya dan Pariwisata / Ministry Cultural Sport and Tourism (MCST) dan Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan / Ministry Of Foreign Affairs and Trade (MOFAT).

A.1 Kementerian Olahraga, Budaya dan Pariwisata / Ministry Cultural Sport and Tourism (MCST)

A.1.1 Korean Tourism Organization (KTO)

Cara yang digunakan oleh Korean Tourism Organization (KTO) adalah dengan cara membuka kantornya di Indonesia, selain itu KTO menjadikan lokasi syuting drama digunakan sebagai Destinasi Wisata. Yang kedua KTO menunjuk Actor / Actress Hallyu sebagai duta Pariwisata mereka.

A.1.2 Korea Creative Content Agency (KOCCA)

Pada bulan september tahun 2017 KOCCA membuka sebuah studio yang diberi nama Studio Cube,

studio tersebut merupakan studio syuting terbesar di Korea Selatan yang terletak di EXPO Science Park di Daejeon, 164 kilometer di selatan Seoul. Studio ini dibuat pemerintah Korea Selatan untuk menambah mutu Film dan Drama produksi Korea Selatan.

A.1.3 Korean Cultural and Information Services (KOCIS)

Korean Culture and Information Service (KOCIS)

secara berkala membuat buku panduan tentang Drama Korea sebagai bentuk dukungan pemerintah melalui KOCCA pada drama Korea yang dianggap ikut memperkenalkan budaya Korea ke dunia Internasional termasuk Indonesia. pada tahun 2011 dan 2015 mengeluarkan buku yang berjudul *K-Drama: A New TV Genre with Global Appeal*.

A.1.4 Korean Foundation and International Cultural Exchange (KOFICE)

Global hallyu reports merupakan salah satu laman yang disediakan oleh situs resmi Korean Foundation and International Cultural Exchange (KOFICE) yang beberapa kali mengadakan survey mengenai Korean Wave dan efeknya di beberapa negara termasuk Indonesia.

A.2 Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan / Ministry Of Foreign Affairs and Trade (MOFAT)

Pada awal tahun 2002 pemerintah Korea Selatan secara langsung melalui Kementerian Luar Negerinya terlibat dalam mempromosikan film drama Korea. Hal ini dilakukan dengan mengajak orang-orang menonton secara gratis di kedutaan. Dampak dari penayangan drama tersebut, setiap produk drama Korea selanjutnya disambut baik di Indonesia

II. Diplomasi Jalur Kedua / Second Track Diplomaacy

Diplomasi Jalur Kedua / Second Track Diplomaacy dilakukan oleh Actor Non State. Diplomasi jalur kedua dalam diplomasi kebudayaan Korea Selatan terhadap generasi muda Indonesia melalui drama Korea dilakukan oleh beberapa pihak seperti contohnya adalah pihak swasta seperti berikut :

B.1 Televisi di Korea Selatan

SBS in dan KBS World adalah dua channel televisi Korea Selatan yang dapat dinikmati oleh penonton drama di Indonesia melalui layanan berbayar. Drama Korea yang ditayangkan bahkan sudah memiliki terjemahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

B.2 Perusahaan Produsen Drama

Studio Dragon, Hwa&Dam Picture dan Next Entertainment World banyak memproduksi drama Korea yang banyak disukai oleh remaja Indonesia.

B.3 Manajemen Aktris Korea Selatan

Manajemen aktris seperti Blossom Entertainment, KeyEast Entertainment, IHQ, SM Entertainment, SOOP dan YG Entertainment ikut serta mengatur jadwal bintang Hallyu bahkan beberapa diantaranya melatih akting bintang Hallyu sehingga membuat dramayang dibintangi mereka meraih kesuksesan hingga mancanegara.

B.4 Website

Soompi dan Dramabeans banyak diakses oleh remaja penikmat drama Korea karena memberikan informasi terbaru tentang drama Korea.

B. Saran

1. Perlu diadakan studi yang lebih mendalam terkait keberhasilan diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh Korea Selatan melalui drama Korea terhadap remaja di Indonesia.
2. Apabila memungkinkan diperlukan wawancara untuk mengetahui bagaimana diplomasi kebudayaan melalui drama Korea mampu memberikan efek terhadap remaja di Indonesia.